

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah dalam dasawarsa terakhir mengalami kemajuan pesat. Bahkan keberadaan bank syariah saat ini menjadi salah satu pilar sistem keuangan di Indonesia selain sistem keuangan yang telah ada. Berdasarkan laporan bank Indonesia, performance bank syariah menunjukkan kemajuan yang mengesankan. Di sisi lain, perkembangan lembaga keuangan syariah non bank juga mengalami hal yang sama. Perkembangan yang demikian ini secara umum menunjukkan bahwa sistem ekonomi islam dapat di terima dengan baik oleh masyarakat Indonesia yang memang secara mayoritas beragama Islam. Perkembangan pesat yang di alami bank syariah merupakan bentuk respon positif bagi perekonomian Islam di tengah masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Seiring berjalannya perkembangan perbankan syariah sudah ada yang mengatur tentang operasional dan produk perbankan syariah dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang memandu dan mengarahkan segala apa yang terlibat dalam operasional perbankan syariah agar tetap berada di jalur yang sesuai dengan syariat islam, hal ini juga ikut diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Persaingan usaha antar bank yang semakin tajam telah mendorong munculnya berbagai jenis produk dan sistem usaha yang mengikut kepada perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat tentunya. Dalam situasi seperti ini Bank Umum (konvensional) yang telah beroperasi sejak lama akan menghadapi persaingan baru dengan kehadiran lembaga keuangan ataupun bank non konvensional yaitu perbankan yang segala operasinya dituntun dan di atur sesuai syariat Islam. Suatu hal yang sangat menarik, yang membedakan antara manajemen bank syariah dengan bank umum adalah terletak pada pemberian balas jasa, baik yang diterima oleh bank maupun mitranya.

Permodalan yang bukan hanya digunakan untuk mengawali sebuah usaha tapi juga merupakan sesuatu yang penting bagi berkembangnya sebuah usaha, tidak terkecuali bagi usaha kecil menengah (UKM). Salah satu opsi yang dapat dipilih para pengusaha untuk meningkatkan kinerja dan perkembangan usaha mereka adalah dengan mendapatkan kredit dari perbankan. Bagi UKM, kredit menjadi faktor penting bagi akselerasi usaha mereka. Karena itu kalangan perbankan harusnya memberikan porsi yang cukup besar untuk skim penyaluran kredit bagi UKM mengingat pentingnya peran UKM dalam pengentasan pengangguran dan kontributor perekonomian nasional yang signifikan.

Produk-produk pembiayaan dari perbankan syariah yang pada umumnya digunakan dikalangan masyarakat untuk mulai membangun usaha ataupun sedang mengembangkan usahanya yaitu pembiayaan yang didasari dari akad Mudharabah dan Musyarakah. Dalam hal pembiayaan bank syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain, asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan syariat islam. Bank syariah yang merupakan

implementasi dalam penegakan dan pengembangan ekonomi dan perekonomian islam dengan karakteristik antara lain, pelarangan riba, tidak mengenal konsep waktu adalah uang (time value of money), uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas, tidak mengenal sifat spekulatif, tidak mengenakan dua harga untuk satu barang, dan tidak diperkenankan menggunakan dua transaksi dalam satu akad. Dalam hal pengembangan dan kemajuan suatu perusahaan, persepsi masyarakat menjadi satu hal penting untuk melihat citra dan reputasi suatu perusahaan atau suatu lembaga. Citra tersebut dibentuk atau dihasilkan dari hasil kekonsistenan dalam menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan aturan-aturan, tentunya disertai dengan komunikasi pemasaran yang efektif dan strategis, sedangkan kualitas citra tersebut tergantung pada reputasi yang disandang oleh perusahaan atau lembaga yang bersangkutan. Terujinya kualitas suatu citra tidak terlepas dari beberapa faktor seperti usia, pengalaman, konsistensi, makna dan lingkungan makro.

Namun pada kenyataan dikalangan masyarakat, terutama beberapa pengusaha cafe di kota parepare yang menilai bahwa perbankan syariah yang mendasari operasionalnya berdasarkan prinsip islam/syariah tidak beda jauh dengan operasional dengan bank konvensional, sehingga lebih memilih menyimpan dan mengelola keuangan dan pendapatan/labanya sendiri. Hal ini berdasarkan pada observasi awal calon peneliti dilapangan yang menurut pernyataan seorang pengusaha cafe di kota parepare yang sudah memiliki pengalaman bermitra dengan pihak perbankan dan juga memiliki dasar syariat islam dalam lembaga Masyarakat Tanpa Riba (MTR) Kota Parepare.

Dari penjelasan di atas, masalah yang ditekankan penulis adalah seputar pembiayaan yang dilakukan oleh para pengusaha cafe yang ada di Kota Parepare. Hal

inilah yang melatar belakangi peneliti dalam meneliti aktivitas para pengusaha cafe di Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, calon peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi Pengusaha Cafe di kota Parepare mengenai pembiayaan pada bank syariah. Namun, ada kenyataannya masyarakat, terutama beberapa pengusaha cafe yang berpersepsi bahwa perbankan syariah yang mendasari operasionalnya berdasarkan prinsip islam/syariah tidak beda jauh dengan operasional dengan bank konvensional sehingga mereka lebih memilih menyimpan dan mengelola keuangan dan pendapatan/laba mereka sendiri.

Dari Pokok masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan pengusaha cafe tentang pembiayaan pada bank syariah di Kota Parepare?
2. Bagaimana kepercayaan pengusaha cafeterhadap pembiayaan pada bank syariah di Kota Parepare?
3. Bagaimana penilaian pengusaha cafe tentang pembiayaan pada bank syariah di Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengetahuan pengusaha cafe tentang pembiayaan pada bank syariah di Kota Parepare

2. Untuk mengetahui kepercayaan pengusaha cafe terhadap pembiayaan pada bank syariah di Kota Parepare
3. Untuk mengetahui penilaian pengusaha cafe tentang pembiayaan pada bank syariah di Kota Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini diharapkan akan membawa banyak manfaat, sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian di masa mendatang.
2. Dapat bermanfaat sebagai bahan acuan para pengusaha cafe dan masyarakat dalam melakukan pembiayaan pada bank syariah di wilayah Kota Parepare.
3. Bermanfaat bagi pihak bank syariah sebagai sumbangan saran, pemikiran, informasi dan pengambilan kebijakan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah.